GUNAN

PENGARUH CADANGAN DEVISA TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA PERIODE 1986-2008

Oleh:

OKTAVIANUS HURA

01053120073

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

2009

338.907
Hur
p
c-091088
2009
R/1
19289 / 19713

PENGARUH CADANGAN DEVISA TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA PERIODE 1986-2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

Oleh:

OKTAVIANUS HURA

01053120073

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

Guna Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

2009

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA	:	OKTAVIANUS HURA
NIM	:	01053120073
JURUSAN	:	EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	:	EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI	:	PENGARUH CADANGAN DEVISA TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR DI INDONESIA PERIODE 1986-2008

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 30 Oktober 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 30 Oktober 2009

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Dr. Azwardi, SE. M.Si	**Imam Asngari, SE. M.Si**	**Drs. Nazeli Adnan M.si**
NIP. 196805181993031003	**NIP. 197306072002121002**	**NIP. 195804171988101002**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Prof. Dr. Taufiq Marwa. SE. M.si
NIP 196812241993031002

MOTTO

"BERSAMA YESUS BIKIN HIDUP LEBIH HIDUP"

" Tetapi takutlah akan Tuhan senantiasa. Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang". (Amsal 23 : 17b-18)

Kupersembahkan Kepada:

- *My Beloved Jesus Christ*
- *Kedua Orangtuaku Tercinta*
- *Adik-adik ku (Anton dan Nuel)*
- *Roslina Simamora*
- *Saudara-saudaraku tersayang*
- *Sahabat-sahabatku*
- *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas, anugrah, kekuatan dan kasih setiaNyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Cadangan Devisa Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia periode 1986-2008". Judul tersebut dilatarbelakangi karena ketertarikan penulis untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor cadangan devisa terhadap jumlah uang beredar, selain itu skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan serta keterbatasan penulis dalam menyusun skripsi ini, namun perbaikan dan saran bagi penulis tetap menjadi prioritas sehingga skripsi ini mencapai kesempurnaan untuk masa-masa berikutnya. Tidak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis

Oktavianus Hura

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus, karena atas berkat, anugrah, kekuatan dan kasih setiaNyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Pengaruh Cadangan Devisa Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Periode 1986-2008" sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik dukungan moril, doa maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Ibu Prof. Dr. Badia Perizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Dr. Syamsurijal A.K., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Bapak Drs. Nazeli Adnan, SE, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan
5. Dr. Azwardi, SE. M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan menyelesaikan skripsi ini, juga untuk semua komentar, saran serta masukan yang telah diberikan selama ini.
6. Imam Asngari, SE. M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi II. Terima kasih buat bapak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang memberikan gambaran baru dan pola pikir yang baru sehingga penulis banyak mendapat banyak tambahan ilmu.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Seluruh staf dan karyawan FE Unsri. Kegigihan mereka sangat berperan dalam penulisan skripsi ini mulai dari Kak Adi, Mba Ita, Yuk Semi, Yuk Her, Kak Suryadi. Tanpa kalian, penulis tidak bisa berbuat apa-apa. Kepada petugas labkom: Kak Indana, Kak Udin, Kak Marno, yang banyak membantu penulis.
9. Kedua orangtuaku yang tercinta, terima kasih buat doa, semangat, motivasi dan semua hasil kerja keras yang telah kalian berikan bagi penulis. Tetap menjaga kesehatan ya, penulis sangat bersyukur dan juga beruntung punya orang tua sebaik kalian.
10. Saudara-saudaraku tersayang, terima kasih untuk dukungan doa moril maupun materilnya. Tanpa kalian mungkin penulis juga tidak dapat menyelesaikan perkuliahan. Tante Rosa agar sukses dalam penggembalaannya, tante Mala semoga dapat jodoh yang

dari Tuhan, tante Juli terima kasih buat berkat-berkat keuangannya dan lebih baik lagi dalam memanfaatkan berkat yang ada.

11. Roslina Simamora yang turut juga berperan memotivasi pengerjaan skripsi. Sukses untuk pekerjaan dan perkuliahannya.
12. Buat Persekutuan Doa Neraca Kasih, tempat penulis bersukacita, bertumbuh, berbagi, dan berjuang. Kiranya tetap mengandalkan Tuhan ke manapun melangkah. Kalian merupakan Laskar Kristus untuk anak-anak Ekonomi.
13. Buat Kelompok Tumbuh Bersama tempat penulis mencurahkan isi hati baik di saat sedih, gembira, marah dan sebagainya. Tetap menjaga komunikasi walau jarak memisahkan.
14. Buat Kelompok Kecil Daniel. Kalian merupakan benih yang akan menjadi buah pelayanan penulis. Selesaikanlah perkuliahan dengan menikmatinya dan penuh dengan perjuangan yang setulus hati.
15. Teman-teman choir dan tim pemuji penyembah, senang bercampur bangga bisa melayani bersama-sama dengan kalian.
16. Satu kontrakan penulis Putra dan Samuel terus bertumbuh dan terima kasih untuk komputer dan ilmu-ilmunya, Hendra, Edy, dan April terima kasih untuk sumbangsihnya selama ini, selesaikan segera skripsinya.
17. Teman-teman penulis yang masih berjuang dalam perkuliahan tetap sabar dan semangat berjuang. Usaha yang keras pasti tidak akan sia-sia.

Kasih Karunia dan Damai Sejahtera yang dari Allah Bapa kiranya menyertai kehidupan kita semua.

Penulis

Oktavianus Hura

091088
UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR: 091088
TANGGAL: 09 DEC 2009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF iii

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR v

UCAPAN TERIMA KASIH vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

ABSTRAKSI xiii

ABSTRACT xiv

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang 1

I.2. Rumusan Masalah 5

I.3. Tujuan 5

I.4. Manfaat 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori 6

2.1.1. Teori Cadangan Devisa 6

2.1.2. Teori Jumlah Uang Beredar 13

2.1.3. Teori *Base Money* 17

2.2 Penelitian Terdahulu 19

2.3 Kerangka Berpikir 21

2.8 Hipotesis 22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang lingkup penelitian 23

3.2 Data dan Sumber Data 23

3.3 Teknik analisis 23

3.4 Batasan Variabel 28

BAB IV GAMBARAN UMUM VARIABEL PENELITIAN

4.1 Perkembangan Cadangan Devisa 29

4.2. Perkembangan Jumlah Uang Beredar 35

4.2.1 Perkembangan Nilai Tukar 43

4.2.2 Perkembangan *Net Foreign Assets* 47

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Estimasi Pengaruh Cadangan Devisa Terhadap Jumlah Uang Beredar (M_2) di Indonesia Periode 1986-2008 50

5.1.1 Pengujian Ekonometrika (pesamaan regresi berganda). 51

5.2. Perbaikan Model kedalam bentuk Logaritma Natural 52

5.2.1 Pengujian Ekonometrika (persamaan logaritma natural) 53

5.2 Perbaikan Model Menggunakan Regresi Logaritma Natural Model Autoregresif 53

5.3.1 Pengujian Ekonometrika (persamaan logaritma natural) 55

5.3.2 Pengujian Statistik 57

5.4. Analisis Pengaruh Cadangan Devisa Terhadap Jumlah uang Beredar (M_2) di Indonesia 58

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan 60

6.2 Saran..... 60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Perkembangan Cadangan Devisa 30

Tabel 4.2. Perkembangan Jumlah Uang Beredar 36

Tabel 5.1. Hasil Estimasi Model Regresi linear Berganda 50

Tabel 5.1.1 Pengujian Asumsi Klasik (persamaan regresi linear berganda) 51

Tabel 5.2. Hasil Estimasi Model Regresi Logaritma Natural 52

Tabel 5.2.1 Hasil Estimasi Asumsi Klasik (persamaan logaritma natural).. 53

Tabel 5.3. Hasil Estimasi Persamaan Regresi Logaritma Natural Model Autoregresif 54

Tabel 5.3.1 Pengujian Ekonometrika (Uji asumsi Klasik)..... 56

Tabel 5.3.2 Pengujian Statistik 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3. Skema Hubungan Cadangan Devisa Terhadap Jumlah Uang Beredar 21

Gambar 4.1. Perkembangan Cadangan Devisa 34

Gambar 4.2. Perkembangan Jumlah Uang Beredar 38

Gambar 4.3. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar 44

Gambar 4.4. Perkembangan *Net Foreign Assets* 47

Gambar 5.2. Fluktuasi Perkembangan Cadangan Devisa Terhadap Jumlah Uang Beredar 58

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh cadangan devisa selaku variabel independen terhadap jumlah uang beredar sebagai variabel dependent di Indonesia pada periode 1986-2008. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data time series yang merupakan data skunder yang berasal dari publikasi laporan indikator moneter Bank Indonesia, Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia, Badan Pusat Statistik serta hasil penelitian terdahulu, jurnal dan artikel yang berhubungan dengan penelitian ini. Analisa penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan kuantitatif. Pada analisis kuantitatif alat analisis yang digunakan adalah analisa regresi *logaritma natural (Ln)* dengan metode *Autoregresive*. Hasil dari regresi menunjukkan bahwa cadangan devisa berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah uang beredar dengan nilai R^2 sebesar 0.99, hal tersebut menyatakan bahwa 99% perubahan yang terjadi jumlah uang beredar dipengaruhi oleh cadangan devisa dan sekitar 1% dipengaruhi faktor lain di luar model.

Kata Kunci : Cadangan Devisa dan Jumlah Uang Beredar

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effect of foreign reserves as independent variable on the money supply as the Dependent Variabel in Indonesia for period 1986-2008. The data was used in this reaserch is time series data, that was secondary data which source from monetary indicator, Economy Statistis Monetary Indonesia and Indonesia Statistic Center and kind of literature beside journal, article and the result of in vestigation before, that have related on this case. To analyze this reaserch use the descriptive and quantitative technic analyze. The quantitative technic analyze using lag (Ln) regression model with Autoregresive method. The result show that the effect of foreign reserves have positive and significant relationsip to money supply. R squares is 0,99 (85,4%) money supply is influenced by foreign reserves. For 1% is influenced by another factors outside model

Key words : Foreign Reserves and Money Supply

BAB I

PENDAHULUAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

1.1. Latar Belakang

Suatu negara yang menganut sistem perekonomian terbuka seperti Indonesia, pengaruh sektor luar negeri terhadap jumlah uang beredar cukup besar. Mengingat banyak negara sedang berkembang menggunakan kurs mengambang terkendali *(managed floating exchause rate system)*, maka perubahan sektor luar negri yang tercermin pada perubahan cadangan devisa memiliki pengaruh terhadap jumlah uang beredar. Makin besar cadangan devisa yang artinya makin tinggi aktiva luar negeri bersih, makin besar pula jumlah uang beredar (Komala, 2007:5).

Salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi dari tahun ke tahun adalah melalui perkembangan sektor keuangan yang semakin pesat dewasa ini. Tetapi seiring perkembangan moneter tersebut sekarang menyebabkan hubungan antara jumlah uang beredar dan pertumbuhan ekonomi maupun laju inflasi cenderung kurang stabil. Akibatnya krisis moneter melanda negara-negara berkembang dan memporak-porandakan struktur perekonomiannya. Bahkan bagi Indonesia hal ini berlanjut pada krisis ekonomi dan politik yang telah menyebabkan kerusakan yang cukup signifikan terhadap sendi-sendi perekonomian nasional (Prayitno, 2002:47).

Bank sentral memiliki cara dalam mempengaruhi jumlah uang beredar dengan koefisien pelipatan uang, namun dalam prakteknya faktor-faktor yang biasanya lebih menentukan perkembangan M_1 dan M_2 adalah perubahan uang inti.

Uang inti sering disebut sebagai uang primer adalah uang kartal dan cadangan bank atau *bank reserve* yang merupakan sumber bagi terciptanya semua unsur uang beredar. Uang inti tidak lain adalah hutang dari otoritas moneter kepada masyarakat sebagai konsumen akhir dari uang yang tercipta. Sedangkan lembaga sebagai sumber penawaran uang giral, deposito berjangka, simpanan tabungan dan aktiva-aktiva keuangan lainnya yang dipegang oleh masyarakat, artinya bahwa lembaga keuangan merupakan penyedia uang sekunder ini diciptakan oleh bank atas dasar uang primer yang dipegang bank (Boediono, 1985:121).

Sebagai otoritas moneter ada tiga cara yang dapat menimbulkan hutang atau pinjaman. Cara pertama adalah melalui pencetakan uang baru yang dimulai dengan adanya defisit anggaran belanja pemerintah yang tidak bisa ditutup dengan cara lain (seperti pinjaman dari luar negeri atau dalam negeri). Tambahan uang baru tersebut disebarkan ke masyarakat lewat kegiatan pengeluaran pemerintah (misalnya untuk membiayai pembangunan proyek-proyek, meningkatkan gaji pegawai dan sebagainya). Cara yang kedua adalah lewat transaksi dengan luar negeri yang tercermin lewat aktiva luar negeri netto (cadangan devisa) dimana setiap perubahan yang sama pada jumlah uang beredar. Uang inti tercipta karena aktiva luar negeri netto meningkat. Cara yang ketiga adalah melalui pemberian pinjaman oleh Bank Sentral kepada bank-bank (kredit Likuiditas) atau kepada lembaga-lembaga lain dimasyarakat (Boediono, 1985:132).

Ketiga cara tersebut dengan demikian dapat terlihat apabila cadangan devisa naik maka jumlah uang beredar juga naik, karena cadangan devisa yang ada biasanya dibelanjakan untuk pengeluaran tahun itu juga naik dan ditukarkan dengan uang rupiah (Nilawati, 200:159).

Sumber dana pembangunan Indonesia terdiri dari dua sumber, yaitu yang bersumber dari dalam negeri yang terdiri dari tabungan pemerintah dan tabungan masyarakat dan pembiayaan luar negeri yang diberikan oleh beberapa negara. Oleh karena itu maka pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan moneter dengan maksud untuk lebih meningkatkan ekspor non migas, efisiensi lembaga keuangan dan perbankan (Suparmoko, 1987:266).

Khususnya dalam usaha pengembangan ekspor non migas, diupayakan untuk mendorong terciptanya devisa agar dapat mengurangi defisit neraca, mendorong kesempatan kerja serta pengembangan sumber daya manusia.

Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dalam hal ini otoritas moneter, pada umumnya menggunakan instrument moneter seperti operasi pasar terbuka, politik diskonto dan cadangan wajib dalam pencapaian sasaran akhir kebijaksanaan moneter dengan demikian dapat dilihat hubungan antara jumlah uang beredar dengan variabel yang mempengaruhi.

Kebijakan moneter secara berkesinambungan dimulai dengan deregulasi sektor perbankan pada 1 juni 1983, ini merupakan awal dari munculnya cukup banyak perubahan kebijaksanaan ekonomi yang dilakukan pemerintah. Perubahan-perubahan itu menyangkut tiga sendi ekonomi Indonesia, yaitu anggaran pemerintah, sektor keuangan dan sektor perdagangan luar negri atau neraca pembayaran. Paket kebijakan 1 juni 1983 dimaksudkan untuk meletakkan landasan yang kokoh bagi perkembangan perbankan yang lebih sehat di masa yang akan mendatang. Ciri pokoknya adalah deregulasi di bidang perbankan baik menyangkut perkreditan maupun penyerahan dana (museum Bank Indonesia, 2005)

Paket kebijakan 1 juni 1983 dimaksudkan untuk meletakkan landasan yang kokoh bagi perkembangan yang lebih sehat di masa yang akan datang. Ciri pokoknya adalah deregulasi di bidang perbankan baik menyangkut perkreditan maupun pengerahan dana.

Jumlah M_1 terus meningkat pada tahun 1983-1987. Hal ini berkaitan dengan pengaruh eksternal (resesi yang melanda dunia pada umumnya seperti yang terjadi sekarang ini) yang mengakibatkan volume transaksi perekonomian berkurang. Berbagai kebijakan dilakukan baik dari pihak pemerintah maupun pihak bank sentral, seperti Paket kebijakan 1 juni 1983. Selain itu pada tahun 1987, pemerintah bersama Bank Indonesia melakukan pengetatan moneter yang biasa dikenal dengan Gebrakan Sumarlin I untuk menghadapi keadaan perekonomian yang semakin sulit.

Oktober 1988, pemerintah mengeluarkan kebijakan yang dikenal dengan kebijakan Pakto 88, untuk mengatasi permasalahan berkurangnya pemberian kredit yang menyebabkan kegiatan perekonomian menurun pada masa itu. Pakto 88 ini telah berhasil meningkatkan perkembangan sektor keuangan, hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah uang beredar (M_1) yang tediri dari uang kartal dan giral sebesar 86,7 %.

Tahun 2000-2006, jumlah M_1 terus mengalami peningkatan dan kondisi perekonomian Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Empat komponen yang berpengaruh dalam pertambahan M1 juga mengalami fluktuasi baik *Net Foreign Asset (NFA)*, tagihan bersih pada pemerintah (KG) dan tagihan bersih pada pihak swasta atau perorangan (KP). Peningkatan NFA terjadi akibat posisi cadangan devisa yang meningkat pada Bank Indonesia. Tagihan bersih pada pemerintah pusat (KG) mengalami penurunan akibat adanya peningkatan pendapatan

dan penghematan pengeluaran pemerintah yang dikelola oleh Bank Indonesia dan bank-bank yang ditunjuk.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh cadangan devisa terhadap jumlah uang beredar di Indonesia.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi jumlah uang beredar di Indonesia selain perubahan pada cadangan devisa.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menganalisis perubahan cadangan devisa dan pengaruhnya terhadap jumlah uang beredar di Indonesia

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut:

- Secara teoritis, mampu memberikan tambahan informasi mengenai pengaruh cadangan devisa, dan jumlah uang beredar
- Secara Praktisis, merupakan kesempatan bagi penulis untuk lebih memahami permasalahan di seputar cadangan devisa beserta pengaruhnya bagi jumlah uang beredar pada khususnya dan perekonomian Indonesia pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

AB, Roswita. 2003. *Ekonomi Moneter: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Edisi Ketiga, Palembang: Universitas Sriwijaya.

Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan Spss*. Inderalaya: Laboratorim Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Badan Pusat Statistik. *Statistik Indonesia*. BPS. Berbagai Edisi.

Bank Indonesia. *Laporan Perekonomian Indonesia*. Berbagai Edisi.

Bank Indonesia. *Laporan Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*. Berbagai Edisi.

Bank Indonesia. 1998. *Tinjauan Kebijakan Moneter, Urusan Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter*. Jakarta.

Boediono. 1995. Ekonomi Moneter Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.5. Yogyakarta: BPFE.

Darwanto. Kejutan Pertumbuhan Nilai Tukar Rill Terhadap Inflasi, Pertumbuhan Output, dan Pertumbuhan Neraca Transaksi Berjalan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 12 No. 1, April 2007 Hal 15-25.*

Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Ginting, Hartono. 2000. *Skripsi.* Pengaruh Net Foreign Assets Terhadap Jumlah Uang Beredar (M_1) di Indonesia. Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Gujarati, Damodar. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.

Harjadi, S Rupiah Yang Selalu Berfluktuasi, http://jurnal.bl.ac.id/wp-content/uploads/2007/01/BEJ-v3-n1-artikel5-agustus2006.pdf

Insukindro. 1995. *Ekonomi Uang dan Bank: Teori dan Pengalaman Indonesia*. Yokyakarta: BPFE.

Komala, Dewi. 2005. *Skripsi.* Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Cadangan Devisa Terhadap Jumlah Uang Beredar. FE-UNSRI,

Mankiw, Gregory N. 2003. *Teori Makro Ekonomi*, Edisi kelima. Jakarta: Erlangga.

Mishkin, Frederic S. 2002. *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*, 6th edition. USA: Addison Wesley.

Prayitno, L. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Sebelum dan Sesudah Krisis: Sebuah analisa Ekonometrika, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol.4, Maret, 2002: 46-55.*

Oktavia, P. 2007. *Skripsi.* Hubungan Antara Inflasi dan Jumlah Uang Beredar Dalam Teori Kuantitas Uang. Inderalaya: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Soenhadji, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar, http://ejournal.gunadarma.ac.id/files/Imam_Soenhadji_56-64.pdf